

ABSTRAK

Pada kondisi pandemi covid-19 ini membawa dampak yang sangat banyak tidak hanya pada aspek kesehatan, tetapi juga pada aspek ketenagakerjaan dan perekonomian. Dunia industri banyak terdampak sehingga dunia industri banyak yang menghentikan kegiatan produksinya sehingga terjadi pengurangan tenaga kerja dalam berproduksi dengan cara dirumahkan bahkan diputus hubungan kerjanya. Kondisi inilah yang membuat pemerintah mengambil tindakan khususnya dalam hal ketenagakerjaan dalam memenuhi kewajibannya pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan melalui kebijakan relaksasi atau kelunakan dalam membayar iuran. Kebijakan lain yaitu pada pelayanan klaim peserta BPJS Ketenagakerjaan jika terjadi resiko yang mengakibatkan realisasi klaim.

Penelitian ini adalah menganalisis dengan kebijakan relaksasi pembayaran iuran dan pelayanan klaim dikaitkan pengaruhnya terhadap kepatuhan peserta dalam membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan. Sebagai populasi/sampel penelitian adalah peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Gresik Driyorejo, dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data persepsi kebijakan relaksasi, kualitas pelayanan dan kepatuhan pembayaran iuran.

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa: pertama, kebijakan telaksasi pembayaran iuan secara signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan pembayara iuran, kedua, kualitas pelayanan klaim secara signifikan berpengaruh terhadap kesadaran pembayaran iuran, serta ketiga, kebijakan relaksasi iuran dan kualitas pelayanan klaim secara signifikan berpengaruh terhadap kesaran pembayaran iuran peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Gresik Driyorejo.

Kata kunci: relaksasi, pelayanan dan kepatuhan

ABSTRAC

In the conditions of the Covid-19 pandemic, it had a very large impact not only on the health aspect, but also on the labor and economic aspects. The industrial world has been affected so much that the industrial world has stopped its production activities so that there has been a reduction in the workforce in production by being dismissed and even disconnected from their work. This condition is what makes the government take action, especially in terms of employment in fulfilling the obligation to pay BPJS Ketenagakerjaan output through a relaxation or softness policy in paying contributions. Another policy is the claim service for BPJS Ketenagakerjaan participants if there is a risk that results in the realization of the claim.

This research is to analyze with the policy of relaxation of payment of dues and claim services related to their influence on participant compliance in paying BPJS Ketenagakerjaan dues. The population/research sample was the participants of the BPJS Ketenagakerjaan Gresik Driyorejo Branch, using a questionnaire to obtain data on the perception of relaxation policies, service quality and compliance with payment of dues.

Based on the results of data analysis, it shows that: first, the premium payment policy has a significant effect on dues pay compliance, second, the service quality of claims has a significant effect on awareness of premium payments, and third, the policy of relaxation of contributions and the quality of service claims has a significant effect on the premium. payment of dues for BPJS Ketenagakerjaan members at the Gresik Driyorejo Branch.

Key words: *relaxation, service and obedience*